

ANALISIS PENDAPATAN PENGOLAH GULA AREN PASCA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN

(Shobri Dayulisman¹⁾, Husnarti²⁾, Muhamad Reza²⁾)

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Barat

²⁾ Dosen Pembimbing Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
dshobry10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota. Khususnya padapelaku pengolah gula aren. Tujuan dalam penelitian adalah: 1. Menganalisis kondisi pendapatan pelaku usaha pengolah gula aren sebelum covid-19. 2. Menganalisis kondisi pendapatan pelaku usaha pengolah gula aren setelah covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam pengumpulan data yang di perlukan, penelitian ini menggunakan metode/teknik pengumpulan data kuesiner.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di Kecamatan Lareh Sago Halaban. Kondisi pendapan pengolah gula aren di Kecamatan Lareh Sago Halaban mengalami perubahan setelah terjadinya pandemi covid -19. Dimana pendapatan pengolah gula aren meningkat setelah terjadi pandemi, disebabkan oleh tingginya permintaan konsumen sedangkan produksi gula aren tetap dan masih kurang.

Kata Kunci : Covid – 19, Gula aren, Pendapatan

ANALYSIS OF INCOME OF PALM SUGAR PROCESSERS POST PANDEMI COVID-19 IN LAREH SAGO HALABAN SUB-DISTRICT

(Shobri Dayulisman¹⁾ ,Husnarti²⁾ ,Muhamad Reza²⁾)

¹⁾ Colege Student of the Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

²⁾ Supervisor of the Faculty of Agriculture, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

The research was conducted in Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota District. Specifically for palm sugar processors. The aims of the study were: 1. Analyzing the income conditions of palm sugar processing business actors before Covid-19. 2. Analyzing the income condition of palm sugar processing businesses after Covid-19. The method used in this research is quantitative. In collecting the required data, this study used a questionnaire data collection method/technique. Based on the results of research that has been carried out in Lareh Sago Halaban District. The condition of the income of palm sugar processors in Lareh Sago Halaban District has changed after the covid -19 pandemic. Where the income of palm sugar processors increased after the pandemic occurred, caused by high consumer demand while sugar production aren't fixed and still lacking.

Keywords: Covid – 19, Palm sugar, Income

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid-19, telah memberikan dampak dan perubahan pada kehidupan masyarakat di berbagai negara, diantaranya adalah perubahan dalam aktivitas keseharian dan kegiatan ekonomi masyarakat. Virus corona atau sering disebutnya Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan salah satu dari sekian banyak virus yang menyerang dan menginfeksi sistem pernapasan. Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada tanggal 30 Desember 2019.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini dirasakan disemua sektor, tidak terkecuali sektor pertanian. Sektor Pertanian harus kuat dalam menghadapi pandemi Covid-19, karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar manusia. Selanjutnya dalam situasi seperti ini seharusnya adanya jaminan akses yang mudah didapat dengan harga yang wajar atau normal bagi seluruh masyarakat. Salah satu petani yang merasakan dampak pandemi COVID-19 ini ialah petani pengolah gula aren yang dirasakan petani adalah harga produk pertanian yang mengalami peningkatan yang drastis disebabkan daya beli masyarakat yang meningkat sedangkan akses untuk pemasaran terbatas (Sidayat,2020).

Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi yang tinggi dalam keanekaragaman tanaman perkebunan diantaranya pohon aren berdasarkan data Direktorat Jendral perkebunan Kementrian Pertanian tahun 2011 Indonesia memiliki luas areal tanaman aren sebesar 66.444.ha. Sedangkan di Sumatera Barat tanaman aren tumbuh dengan baik didaerah Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Luas Lahan aren adalah 389 Ha dengan total lahan yang sudah berproduksi adalah 284,00 Ha dan lahan yang belum berproduksi seluas 99,00 Ha. Sedangkan daerah penghasil aren terbesar salah satunya adalah di Kecamatan Lareh Sago Halaban dengan luas lahan 91,50 Ha (26,52%) yang terdiri dari 51Ha tanaman aren yang sudah berproduksi dan 22,00 Ha tanaman aren yang belum berproduksi (Dinas Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota, 2021).

Usaha industri gula aren merupakan mata pencaharian penduduk di Kecamatan Lareh Sago Halaban yang sudah dilakukan secara turun temurun. Masyarakat di Lareh Sago Halaban dalam sehari dapat menghasilkan aren sebanyak 10.000 liter/hari. Satu pohon aren dapat menghasilkan gula aren sekitar 15–20 liter/hari. Pengolahan gula aren masih dilakukan secara tradisional. Rendemen yang didapatkan adalah 30%(untuk mendapatkan satu kg gula cetak dibutuhkan tiga liter aren). Sebagai penghasil aren, posisi daya saing dari Kecamatan Lareh Sago Halaban masih lemah dan perkembangan agroindustri aren masih sulit berkembang. Hal tersebut, masih terhambat oleh berbagai tantangan dan permasalahan seperti rendahnya produktivitas, adanya persaingan dengan produk gula yang berasal dari tebu, dan adanya produk gula aren dari daerah lain seperti Jawa. Di samping itu, pasar yang belum terbentuk, kemampuan daya saing yang masih lemah, serta kemampuan penguasaan teknologi (Evalia,2015).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Pendapatan Pengolah Gula Aren Sebelum dan Pada Saat Pandemi di Kecamatan Lareh Sago Halaban

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seperti apa kondisi pendapatan pelaku usaha pengolah gula aren sebelum covid 19 ?
2. Seperti apa kondisi pendapatan pelaku usaha pengolah gula aren setelah covid 19?

Tujuan Penelitian

- 1.Menganalisis kondisi pendapatan pelaku usaha pengolah gula aren sebelum covid 19?
- 2.Menganalisis kondisi pendapatan pelaku usaha pengolah gula aren setelah covid 19?

Mamfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengolah gula aren di Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Bagi penulis penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang pendapatan .
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif . Penelitian ini di lakukan kurang lebih selama tiga bulan terhitung dari Juli - September 2022.Tempat penelitian ini dilakukan di kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten LimaPuluh Kota. Dengan responden berjumlah 30 orang. Jumlah responden ini di tetapkan berdasarkan pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono (2011)..

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini di kelompokkan berdasarakan sumbernya, yaitu:

1. Data Primer

Ialah data yang di peroleh dari hasil pengisian kuesioner dan wawancara peneliti dengan petani gula aren di kecamatan lareh sago halaban dengan tujuan mendapatkan informasi akurat terkait penelitian yang dilakukan .

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang di peroleh dari literatur pada instansi pemerintah seperti buku ,majalah pertanian,dinas pertanian kabupaten lima puluh kota,badan pusat statistika kabupaten lima puluh kota ,dan instansi lainnya yang dapat membantu untuk ketersediaan data.Data skunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data petani gula aren di kecamatan lareh sago halaban.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan sescara tertulis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di isi oleh responden dengan tujuan mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan .

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data berupa Tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subjek penelitian..

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2015) dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan informasi dalam bentuk tulisan dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang mendukung penelitian .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Modal

Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh (Utari et al, 2014). Penelitian ini sumber modal yang digunakan responden ada dua yaitu modal dari pedagang pengumpul dan modal sendiri atau modal pribadi.

Sumber Modal

Sumber Modal	Jumlah(Orang)	Persentase
Modal sendiri	30	100%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan dari responden menggunakan modal sendiri dalam mengolah gula aren , dimana dari 30 responden yang di ditemui di lapangan memakai modal sendiri dalam pengolahan gula aren dengan persentase 100%. (Hasil penelitian, 2022).

Pengolahan Gula Aren.

Jumlah produksi

Jumlah produksi adalah total produksi gula aren perhari yang dihitung dari total bahan baku utama yang berupa nira yang diproduksi dalam satu hari. Semakin banyak kuantitas dan semakin bagus kualitas gula aren yang digunakan maka akan meningkatkan hasil produksi gula aren.

Tabel 4. 1 Jumlah produksi per hari sebelum dan setelah terjadinya Covid – 19

Keterangan	Rata – rata produksi perhari (kg)	Rata – rata produksi perbulan (kg)
Sebelum Covid – 19	18,74 kg	562 kg
sesudah Covid – 19	18,74 kg	562 kg

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata produksi gula aren perhari sebelum Covid – 19 dan setelah terjadinya covid sama yaitu 18,74 kg gula aren perhari, dan rata – rata produksi perbulan juga sama yaitu 562 kg gula aren perbulan. Covid -19 tidak mempengaruhi jumlah produksi gula aren di Kecamatan Lareh Sago Halaban, (Hasil penelitian, 2022).

Pendapatan pelaku pengolah gula aren sebelum covid.

Biaya Produksi

Biaya Tetap

Tabel 4. 2 Rata – Rata Biaya tetap pengolah gula aren per bulan

No	Jenis biaya tetap	Harga beli	Biaya penyusutan/tahun
	Biaya penyusutan		

1.	Gudang produksi	3.000.000	697500
2	wajan/ kualai	1.200.000	399166,7
3	Tungku	3.000.000	134666,7
4	Cetakan	40.000	75833,33
5	alas cetakan	100.000	45833,33
6	Plastik	10.000	14583,33
7	tabung air nira	40.000	38000
8	Palu	50.000	11750
9	tangga(sigai)	36.000	37833,33
10	Sendok	50.000	11750
11	Gayung	5.000	12500
12	Jerigen	102.000	19933,33
Jumlah			1.499.350
Biaya penyusutan/bulan			

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel 4.11. rata – rata biaya tetap yang dikeluarkan responden pengolahan gula aren yaitu sebesar Rp.1.499.350 /bulan. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh responden sebelum covid – 19 dan saat terjadinya covid – 19 sama dan tidak ada perubahan pengeluaran dalam biaya tetap. Biaya penyusutan diperoleh dari harga beli dikurangi dengan harga sisa dan dibagi dengan umur ekonomis peralatan (Hasil penelitian, 2022).

Biaya Variabel

Tabel 4. 3 Rata – Rata Biaya Variabel pengolahan gula aren Per Bulan sebelum terjadinya pandemi Covid – 19

No	Jenis Biaya Variabel	Rata – Rata Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Dalam Memproduksi gula aren Per Bulan(Rp)
1	Biaya Air Nira	426.667
2	Bahan Bakar/Kayu	380.000

3	Biaya Pemancing Api/Ban	4.500
4	Biaya Packing	168.333
5	Pengemasan	121.667
6	Transportasi	121.667
7	Biaya Tenaga Kerja	
	Pemasakan Air Nira	1.900.000
	Pencetakan Gula Aren	1.356.000
Total		4.478.833

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022\

Berdasarkan tabel diatas rata – rata biaya variabel yang dikeluarkan dalam pengolahan gula aren yaitu untuk biaya pembelian air nira Rp.426.667/bulan, biaya pembelian bahan bakar yaitu berupa kayu bakar sebesar Rp. 380.000/bulan, biaya pemancing api sebesar Rp. 4.500/bulan, biaya packing sebesar Rp. 168.333/bulan, biaya pengemasan sebesar Rp. 121.667/bulan, biaya transportasi sebesar Rp.121.667/bulan, upah tenaga kerja untuk pemasakan air nira sebesar Rp.1.900.000/bulan dan untuk upah tenaga kerja yaitu sebesar Rp.1.356.000/bulan.Sedangkan untuk total biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengolah gula aren yaitu sebesar Rp.4.478.833/bulan dan tidak ada perubahan biaya variabel sebelum dan sesudah Covid – 19 (Hasil penelitian, 2022).

Total Biaya

Tabel 4. 4 Rata – Rata total Biaya pengolahan gula Per Bulan sebelum dan setelah pandemi Covid – 19

No	Jenis Biaya Variabel	Rata – Rata Total Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Pengolahan Gula Per Bulan(Rp)
1	Biaya Tetap	599.740
2	Biaya Variabel	4.478.833
Total		5.078.573

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa total biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan gula aren sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid – 19 yaitu sebesar Rp.5.078.573/bulan dengan rata – rata biaya tetap sebesar Rp.599.740/bulan dan biaya variabelnya sebesar Rp. 4.478.833/bulan.Tidak ada perubahan biaya baik itu biaya variabel maupun biaya tetap sebelum dan setelah Covid – 19 sehingga juga tidak merubah rata – rata biaya total (Hasil penelitian, 2022).

Pendapatan Sebelum Dan Setelah Covid – 19 Produksi

Tabel 4. 5 Rata – Rata Jumlah Produksi gula arenselbelum dan pasca Covid - 19

No	Keterangan	Rata - Rata Prroduksi Gula Aren/ Bulan
1	12 kg	360 kg
2	15 kg	450 kg
3	18 kg	540 kg
4	20 kg	600 kg
5	25 kg	750

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Dari tabel dapat dilihat rata – rata produksi gula aren per bulan yang ada di Kecamatan Lareh Sago Halaban sebelum terjadinya pandemi dan setelah terjadinya pandemi sama karena pandemi tidak mempengaruhi jumlah produksi gula aren. Sebelum dan setelah terjadinya pandemi untuk produksi 12 kg per hari menghasilkan 360 kg gula aren dalam 1 bulan. Untuk produksi 15 kg perhari menghasilkan 450 kg perbulan, untuk produksi 18 kg per hari menghasilkan 540 kg per bulan, sedangkan untuk produksi 20 kg per hari menghasilkan 600 kg gula aren dalam 1 bulan, dan untuk produksi 25 kg per hari menghasilkan 750 kg gula aren per bulan (Hasil penelitian, 2022).

Penerimaan

Tabel 4. 6 Rata – Rata Penerimaan pengolahan gula aren Sebelum dan setelah Terjadinya Pandemi Covid – 19 (Bulan)

No	Keterangan	Produksi gula aren(kg/Bulan)	Harga/kg	Penerimaan(Rp)
1	Sebelum Covid – 19	562 kg	18.000	10.116.000
2	setelah Covid – 19	562 kg	22.000	12.364.000

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa produksi gula aren per hari tidak mengalami perubahan baik sebelum maupun setelah covid – 19, namun perubahan terjadi di tingkat harga gula aren yang mana harga gula aren sebelum covid – 19 sebesar Rp.18.000/kg, sedangkan setelah terjadinya covid – 19 harga naik menjadi Rp. 22.000/kg. Jadi total penerimaan pengolahan gula aren sebelum terjadinya pandemi yaitu sebesar Rp. 10.116.000/bulan dan setelah terjadinya Covid – 19 penerimaan meningkat menjadi Rp. 12.364.000/bulan.Perubahan harga terjadi karena meningkatnya permintaan di tingkat konsumen sedangkan produksi gula aren terbatas (Hasil penelitian 2022).

Pendapatan Pengolahan gula aren

Tabel 4. 7 Rata – Rata Pendapatan pengolahan gula aren di kecamatan lareh sago halaban Sebelum setelah Terjadinya Pandemi Covid – 19 (Bulan)

No	Keterangan	Penerimaan(Rp)	Total biaya(Rp)	Pendapatan(Rp)
1	Sebelum Covid – 19	10.116.000	5.078.573	5.037.427
2	setelah Covid – 19	12.364.000	5.078.573	7.285.427

Sumber: Data diolah dari kuisisioner, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas pendapatan pengolahan gula aren di kecamatan lareh sago halaban mengalami peningkatan sebelum terjadinya pandemi dengan setelah terjadinya pandemi yaitu pendapatan sebelum pandemi sebesar Rp.5.037.427/bulan dan setelah terjadinya pandemi meningkat menjadi Rp.7.285.427/bulan. Artinya setelah terjadinya pandemi peningkatan pendapatan terjadi pada pengolah gula aren. Dan peningkatan pendapatan terjadi begitu drastis(Hasil Penelitian 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Farah. 2020. Model Keberfungsian Sosial Masyarakat pada Kehidupan Normal Baru. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Vol. 2, No. 2: 133-141.
- Arianto, B. (2021). The Impact of COVID-19 Pandemic on World Economy. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 212–224.
- Bustami, A.W. 2020. Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman. *Al-Dzahab*, Vol. 1(1): 31-38.
- Butar Butar, B. R. A. N. C. O (2018). Analisis Tingkat Pendapatan dan Pengembangan Usahatani Kakao Di Kecamatan Marding Kabupaten Karo.
- Dewi et al. (2013). *Akuntansi Biaya*. www.penerbitinmedia.com
- Dinas Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota, 2021
- Dinas Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota. 2021.Luas dan Produksi Gula Enau Perkebunan Rakyat Kabupaten Lima Puluh Kota 2008.Lima Puluh Kota: Dinas Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Dip,S.N. dan Sukana.B. 2012. Membuat Kusiner dengan Baik dan Benar. *Media Litbangkes*.Vol 4 No 03.
- Evalia,N.A.2015.Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren.*Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 12 No. 1.s, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis,.Padang.
- Radam,R,R& Rezekiah,A.A(Pengolahan Gula Aren (*Arrenga Pinnata Merr*)Di Desa Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah.*JURNAL*.Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.*Volume 3 No. 3*
- Ramayani, R. F. (2021). Analisis Pendapatan Usaha Industri Rumah Tangga Roti Mini Bakery Di Kota Palembang.*Management Studies and Entrepreneurship Journal ...*, 2(2), 160–177.
- Setiawan,Y.(2020).Analisis Fisikokimia Gula Aren Cair.*JURNAL*.Universitas Al – Ghifari Bandung, Indonesia.*Agroscience Vol. 10 No. 1 Tahun 2020*.
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usaha Tani. Malang: UB PRESS.
- Sidayat ,Sarni ,Mardiyani ,2020.Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran Di Kota Ternate.*Jurnal*.Prosiding Seminar Nasional Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Khairun.
- Siyoto dan Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: LMP.
- Sugiyono. 2013.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.Bandung.